

III. METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan kualitatif, dimana prosedur penelitiannya bersifat menjelaskan, mengolah, menggambarkan dan menafsirkan hasil dengan data yang muncul berupa kata-kata yang disusun dalam teks yang diperluas sebagai jawaban, Chadwick dkk (1991:234) mendeskripsikan penelitian kualitatif sebagai berikut:

“Metode Kualitatif mengacu pada strategi penelitian, seperti observasi partisipan, wawancara mendalam, partisipasi total dalam aktifitas mereka yang diselidiki, kerja lapangan dan sebagainya, yang memungkinkan peneliti mendapat informasi tangan pertama mengenai masalah sosial empiris yang hendak dipecahkan. Metode kualitatif memungkinkan peneliti mendekati data sehingga mampu mengembangkan komponen-komponen keterangan yang analitis, konseptual dan kategoris dari data itu sendiri, dan bukannya dari teknik-teknik yang dikonsepsikan sebelumnya, tersusun secara kaku, dan kualifikasi secara tinggi yang memasukan saja dunia sosial empiris ke dalam definisi konseptual yang telah disusun oleh peneliti.”

Selanjutnya menurut David William (Moleong, 2007:5) menulis bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data dalam suatu latar ilmiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara ilmiah.

Metode kualitatif memiliki beberapa tipe dan dalam penelitian ini tipe yang digunakan adalah deskriptif. Menurut Handari Nasution yaitu, penelitian deskriptif, terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah atau keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya sehingga bersifat sekedar untuk mengungkapkan fakta (*Fact Finding*). Hasil penelitian ditekankan pada pemberian gambaran secara objektif tentang keadaan sebenarnya dari objek yang diselidiki. Pada prinsipnya penelitian deskriptif adalah cara yang digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan dan menjawab permasalahan di lapangan dengan teori-teori, konsep-konsep dan data hasil penelitian lapangan.

B. Fokus penelitian

Fokus penelitian yang dikhususkan dalam skripsi ini adalah menyangkut hal-hal sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang menjadi pertimbangan pemerintah dalam Formulasi kebijakan penerbitan izin mendirikan bangunan Ramayana Mal Lampung (Robinson) khususnya dalam bidang ekonomi:
 - a. Serapan tenaga kerja
 - b. Kontribusi terhadap PAD
 - c. Pengaruh terhadap ekonomi Kota Bandar Lampung
2. Kepentingan para aktor dalam kebijakan penerbitan izin mendirikan bangunan, yaitu:

- a. Pemerintah Dinas-dinas terkait pembangunan Ramayana Mal Lampung (Robinson).
- b. Investor
- c. Masyarakat

C. Informan Penelitian

Menurut Sugiyono (2009:221), penentuan sampel atau informan dalam penelitian kualitatif berfungsi untuk mendapatkan informasi yang maksimum, karena itu orang yang dijadikan informan dalam penelitian ini adalah orang-orang dari dinas-dinas terkait penerbitan IMB Ramayana Mal Lampung dan yang mengetahui dan mengerti tentang pembangunan Mal tersebut.

1. Mereka menguasai atau memahami kebijakan penerbitan IMB Ramayana Mal Lampung.
2. Mereka berasal dari instansi-instansi terkait dan orang-orang yang mengetahui dan mengerti tentang penerbitan IMB Ramayana Mal Lampung.
3. Mereka mempunyai cukup waktu untuk diwawancarai.
4. Mereka tidak cenderung menyampaikan informasi hasil kemasannya sendiri.

Dalam penelitian ini peneliti menentukan informan dengan teknik purposive sampling, artinya dengan memilih informan yang benar-benar mengetahui proses formulasi penerbitan IMB Ramayana Mal Lampung, sehingga peneliti bisa mendapatkan dan mengumpulkan data akurat terkait penerbitan IMB Mal tersebut. Demi sempurnanya penelitian ini perlu juga mendapat masukan dari unsur non-pemerintah seperti

pemerhati pembangunan untuk mendapatkan data pembandingan. Dari persepsi mereka dapat diketahui dampak ekonomi serta kepentingan-kepentingan terkait penerbitan IMB Mal tersebut.

Berdasarkan hal tersebut, maka yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah:

1. Wakil ketua DPRD Komisi C (bidang pembangunan) Kota Bandar Lampung (Handrie Kurniawan, SE, M.Ip).
2. Kepala Seksi evaluasi rencana dan pengembangan kota, Dinas Tata Kota (DISTAKO) Kota Bandar Lampung (Tony ferdiansyah, ST, MT).
3. Staf ahli sub bidang tata ruang dan lingkungan hidup, Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Bandar Lampung (Chepi H S, ST. MT. MPP).
4. Kepala sub bidang pengkajian dan pengembangan modal, Badan Penanaman Modal dan Perizinan (BPMP) Kota Bandar Lampung (Sri Yuwiati sukma putra, S.Si, MT).
5. Pengamat pembangunan perkotaan Bandar Lampung dari LPPM pusat studi kota dan daerah Universitas Bandar Lampung (I.B Ilham Malik, ST., MT)
6. Pengamat perencanaan pembangunan, sosial-ekonomi-politik dan pemerintahan Bandar Lampung (Dr. Agus Nompitu, SE, MPT.)
7. Divisi SDM Ramayana Mal Lampung (Robinson) (Noviyan Sari)

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini ada beberapa alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Wawancara mendalam (*indepth interview*)

Wawancara mendalam diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan masalah penelitian. Teknik wawancara digunakan untuk mendapatkan data primer. Dalam penelitian ini wawancara mendalam merupakan alat pengumpul data utama, karena melalui wawancara ini penulis mendapatkan data-data yang sesuai dengan tujuan dan rumusan masalah. Wawancara mendalam ini dilakukan dengan melakukan pedoman wawancara agar pertanyaan yang dilakukan terarah dengan baik. Wawancara dilakukan kepada informan-informan terkait formulasi kebijakan penerbitan Izin Mendirikan Bangunan (IMB) Ramayana Mal Lampung (Robinson) agar mendapatkan data yang lengkap, akurat dan valid.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung terhadap subjek penelitian. Observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui secara langsung bagaimana proses formulasi kebijakan penerbitan Izin Mendirikan Pembangunan (IMB) Ramayana Mal Lampung (Robinson).

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan melihat sumber-sumber tertulis. Dalam penelitian ini menggunakan dokumen untuk memperoleh data sekunder. Dokumen yang digunakan seperti hasil survei dan penelitian yang telah dilakukan peneliti-peneliti sebelum ini terkait formulasi kebijakan Izin Mendirikan Bangunan (IMB).

4. Metode Penelusuran Data Online

Penelusuran Data Online adalah tata cara melakukan penelusuran data melalui media online seperti internet atau media jaringan lainnya yang menyediakan fasilitas online yang berupa data dan informasi maupun teori yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademis. Penelusuran data online dilakukan untuk menunjang data penelitian yang tidak bisa didapatkan secara langsung.

E. Teknik Analisa Data

1. Reduksi Data, yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan di lapangan yang terkait dengan pembangunan Ramayana Mal Lampung (Robinson).
2. Display (penyajian data), penyajian data yang telah peneliti dapatkan di lapangan sesuai dengan fokus penelitian yang terkait dengan pembangunan Ramayana Mal Lampung (Robinson) selanjutnya dibatasi sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Verifikasi (penarikan kesimpulan), data yang didapat kemudian diambil kesimpulan, verifikasi dapat dilakukan dengan singkat yaitu dengan cara mengumpulkan data baru terkait pembangunan Mal tersebut yang memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Beberapa teknik yang digunakan untuk memeriksa kredibilitas data hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Teknik ini menuntut peneliti agar terjun ke dalam lokasi penelitian dalam waktu yang cukup panjang guna mendeskripsikan dan memperhatikan distribusi yang mungkin mengotori data. Konsep perpanjangan keikutsertaan dalam penelitian ini adalah dengan peneliti datang dan mengamati lebih jauh hal-hal dan lokasi terkait Izin Mendirikan Pembangunan (IMB) Ramayana Mal Lampung (Robinson) sesering mungkin selama sekitar satu sampai dua bulan.

2. Ketekunan Pengamatan

Teknik ini bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan atau isu yang sedang diamati dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci, tapi yang perlu dipahami bahwa yang dimaksud pengamatan di dalam penelitian ini adalah pengamat terhadap sumber-sumber data primer (hasil *interview*) terkait formulasi kebijakan Izin Mendirikan Pembangunan (IMB) Ramayana Mal Lampung (Robinson).

3. Triangulasi

Teknik ini memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau terhadap pembandingan terhadap data. Triangulasi yang diaplikasikan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, yaitu membandingkan data yang peneliti dapatkan di lapangan terkait formulasi kebijakan Izin Mendirikan Pembangunan (IMB) Ramayana Mal Lampung (Robinson) dengan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang yang diperoleh lewat waktu dan alat yang berbeda yaitu dengan melakukan *cross check* pada informan serta sumber dokumen lain.